
		PEMERIKSAAN MALARIA		
		SOP	No. Dokumen	
No. Revisi	:			
Tanggal terbit	: 27-07-2017			
Halaman	: 1/2			
UPTD Puskesmas Kampar		dr. ALIMORA NIP.19711123 200312 1 003		
1. Pengertian	Serangkaian tindakan untuk pemeriksaan malaria.			
2. Tujuan	Untuk Menunjang diagnosis, memantau perjalanan penyakit, efektifitas pengobatan, dan penyakit malaria.			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/ 150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.			
4. Referensi	Buku pedoman Laboratorium Klinik , R. GandaSoebrata			
5. Langkah-langkah/ Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Blood lancet b. Objek glass c. Larutan giemsa dan larutan buffer ph 7,2 d. Mikroskop e. Imersi oil f. Air kran/ aquades g. tissue 2. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> a. Teteskan sebanyak 3-4 tetes darah pada daerah dekat ujung objek glass. b. Campurkan tetesan darah disudut objek glass yang lain secara membulat samapai diameter 20 mm dengan ketebalan sedemikian rupa. c. Buat sediaan darah tipis pada sisa tempat di objek glass yang sama. d. Tempatkan dikotak sediaan secara horizontal sampai sediaan mengering. e. Warnai sediaan tetes tebal dengan larutan giemza 1:9 selama 30 menit. f. Sediaan tipis terlebih dulu difiksasi dengan methanol baru diwarnai dengan giemza 1:9 selama 30 menit. g. Bilas dengan air mengalir secara pelan-pelan, keringkan, teteskan imersi oil 1 tetes. h. Lakukan pembacaan dengan memakai mikroskop dengan objektif 100x. 			
6. Hal yang Perlu Diperhatikan				
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poliklinik/Rawat Jalan 2. UGD 3. Rawat Inap 4. Laboratorium 			
8. Dokumen Terkait	Register Harian Laboratorium			

9. Rekaman
Historis
Perubahan

No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.